Profit: Jurnal Manajemen, Bisnin dan Akuntansi
Volume 5 Nomor 3 Agustus 2026
e-ISSN: 2963-5292; p-ISSN: 2963-4989, Hal 418-431
DOI: https://doi.org/10.58192/profit.v5i3.5128
Tersedia: https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JREA

Pengaruh *Green Accounting*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi *Corporate Social Responsibility*

Aktsa Nur Padila[1*], Mar'atus Solikah[2], Andy Kurniawan[3]
[1-3]Program Studi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia
Email: aktsanurp@gmail.com[1], solikahkediri@gmail.com[2], andykurniawan@unpkediri.ac.id[3]
**Penulis Korespondensi: aktsanurp@gmail.com*

Abstract*. This study aims to examine the effect of Green Accounting, Profitability, and Leverage on firm value, with Corporate Social Responsibility serving as a moderating variable. The study is motivated by the importance of firm value as an indicator of a company's success in attracting investors and by inconsistent findings from previous studies regarding the effects of Green Accounting, Profitability, and Leverage on firm value. This research employed a quantitative approach with a causal research design. The sample was selected using a purposive sampling technique. Data were analyzed using Moderated Regression Analysis. Firm value was measured using Price to Book Value, Green Accounting by environmental costs, Profitability by Return on Asset, Leverage by the Debt-to-Equity Ratio, and CSR by the Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) based on the GRI G4 standards. The results indicate that Green Accounting has a significant positive effect on firm value, whereas Profitability and Leverage have no significant effect. Furthermore, CSR moderates the relationship between Profitability and firm value but does not moderate the effects of Green Accounting and Leverage on firm value. These findings suggest that Green Accounting contributes to enhancing firm value, while CSR only strengthens the relationship between Profitability and firm value.*

Keywords*: Company Value; Corporate Social Responsibility; Green Accounting; Leverage; Profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, Profitabilitas, dan Leverage terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai perusahaan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam menarik investor serta adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Green Accounting*, Profitabilitas, dan Leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value, Green Accounting* diukur melalui biaya lingkungan, Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets, Leverage* diukur menggunakan *Debt-to-Equity Ratio, dan Corporate Social Responsibility* diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berdasarkan standar GRI G4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Accounting berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan Leverage tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, CSR mampu memoderasi hubungan antara Profitabilitas dan nilai perusahaan, tetapi tidak mampu memoderasi pengaruh Green Accounting dan Leverage terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan CSR hanya memperkuat hubungan antara Profitabilitas dan nilai perusahaan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*; *Green Accounting*; *Leverage*; Nilai Perusahaan; Profitabilitas.

1. LATAR BELAKANG

Sektor industri manufaktur adalah penggerak utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor ini menghasilkan nilai tambah tinggi, membantu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan ekspor, dan menyumbang pendapatan negara. Sektor makanan dan minuman sangat dominan dalam menyumbang PDB nasional karena memenuhi kebutuhan pokok masyarakat yang selalu tinggi dan stabil, bahkan saat kondisi ekonomi global sulit (Harahap et al., 2026).

Naskah Masuk: 04 April 2026; Revisi: 09 Mei 2026; Diterima: 28 Juni 2026; Tersedia: 13 Juli 2026

Nilai Perusahaan Adalah harga saham dan kemampuan Perusahaan untuk menarik pendanaan dari investor yang dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap potensi Perusahaan pada masa datang (Prawesti, 2022). *Rasio Price to Book Value* (PBV) digunakan dalam penelitian ini sebagai alat untuk mengukur nilai perusahaan. *Rasio Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu salah satu rasio penilaian pasar yang mengukur perbandingan antara harga saham dengan nilai buku pada setiap lembar saham. Meningkatnya harga saham mencerminkan tingginya penilaian pasar terhadap Perusahaan,yang dipelngaruhi belsarnya nilai PBV yang dimiliki Perusahaan (Paradiba et al., 2024) . Menurut teori sinyal (Ghozali, 2021), salah stau bentuk sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor diwujudkan melalui publikasi laporan keuangan yang memuat informasi keluangan Perusahaan. Ketika informasi yang disajikan menunjukkan kondisi keuangan yang kuat, hal tersebut menjadi sinyal positif yang dapat meningkatkan kepercayaan serta ketertarikan investor. Sebaliknya, jika informasi tersebut menunjukkan penurunan kinerja atau tingginya risiko finansial, maka sinyal yang diterima investor bersifat negatif dan dapat menurunkan persepsi serta nilai perusahaan di pasar.

Green Accounting adalah sistem akuntansi yang memasukkan aspek lingkungan sebagai bagian proses penyusunan dan pelaporan keluangan (Salma et al., 2024) Green Accounting berperan penting yang mendorong Perusahaan agar bertransformasi menuju industri hijau selrta melwujudkan pelmbangunan belrkellanjutan mellalui pelningkatan kinelrja lingkungan (Oktiara & Effriyanti, 2024) *Green* Accounting diukur melalui Biaya Lingkungan (*Environmelntal Cost*) yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mengalokasikan sumber daya finansialnya untuk kegiatan pengelolaan dan pelestarian lingkungan, seperti pengolahan limbah, pengendalian emisi, efisiensi energi, dan konservasi sumber daya alami (Hadiwibowo et al., 2023).

Profitabilitas menunjukkan efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu (Dewi, 2024). Penilaian kinerja Perusahaan didasarkan pada efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki. *Return On Assets* (ROA) digunakan dalam penelitian ini sebagai ukuran untuk mengukur profitabilitas. *Return On Assets* (ROA) menggambarkan sejauh mana Perusahaan mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki. ROA menunjukkan Tingkat efisiensi Perusahaan dalam mengelola total asset untuk menciptakan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA yang dicapai Perusahaan, semakin efektif kinerja Perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Hariyanto & Maryono, 2025)

Leverage menunjukkan Tingkat ketergantungan Perusahaan terhadap dana pinjaman dalam membiayai operasionalnya (Mahmudi & Khaelrunnisa, 2024). Pengelolaan *Leverage* memiliki peran penting, karena tingginya penggunaan utang dapat berdampak pada peningkatan nilai Perusahaan akibat adanya pengurangan belban pajak penghasilan. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang menggambarkan hubungan antara kewajiban dan modal sendiri (Auliyah & Saleh, 2024). DER mencerminkan struktur pendanaan Perusahaan serta tingkat ketergantungan terhadap sumber dana eksternal. Tinggi rendahnya tingkat utang tidak selalu mencerminkan baik atau buruknya prospek Perusahaan (Nurcholis & Triyani, 2024)

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan *Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai* variabel *moderasi* yang melnghubungkan faktor non-keuangan yaitu *Green Accounting* dan faktor keuangan profitabilitas dan *leverage* serta terhadap nilai Perusahaan. Penggunaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) *sebalgali* valrialbel moderalsi paldal hubungaln alntalral *Green alccounting*, profitalbilitals, daln *leveralge* terhaldalp nilali Perusalhalaln menjaldi pembedal penelitialn ini dibalndingkaln penelitialn terdalhulu yalng umumnyal halnyal menguji saltu hubungaln moderalsi. Ketidalk konsistenaln halsil penelitialn mengenali peraln CSR sebalgali valrialbel moderalsi mengindikalsikaln balhwal efektivitals valrialbel tersebut malsih memerlukaln pembuktialn empiris lebih lalnjut. penelitialn ini menguji secalral palrsiall kemalmpualn CSR dallalm memperkualt malupun memperlemalh pengalruh *Green alccounting*, profitalbilitals, daln *leveralge* terhaldalp nilali Perusalhalaln.Kebalrualn lalinnyal terletalk paldal penggunalaln pengukuraln CSR berbalsis *Corporalte Sociall Responsibility Disclosurel Index (CSRDI)* yalng merujuk paldal indikaltor GRI 2021 yalng memberikaln penilalialn lebih sistemaltis daln komprehensif terhaldalp tingkalt pengungkalpaln CSR.

Penelitialn ini berfokus paldal alnallisis nilali Perusalhalaln melallui pengujialn pengalruh *Green alccounting*, profitalbilitals, daln *leveralge* sebalgali valrialbel independen dengaln *Corporalte Sociall Responsibility* (CSR) sebalgali valrialbel moderalsi. Penelitialn ini bertujualn untuk memperoleh bukti elmpiris mengenali kemalmpualn CSR dallalm memperkualt malupun memperlemalh hubungaln alntalral valrialbel independen daln nilali Perusalhalaln. Proses alnallisis daltal dilalkukaln menggunalkaln metode *Moderalted Regression ALnallysis* (MRAL) kalrenal metode ini malmpu menguji pengalruh interalksi alntalral valrialbel independen dengaln valrialbel moderalsi terhaldalp valrialbel dependen. Selalnjutnyal, pengujialn hipotesis dilalkukaln melallui uji koefisien determinalsi (R^2) untuk mengukur kemalmpualn model dallalm menjelalskaln valrialsi paldal valrialbel dependen,

sertal uji *t* untuk mengalnallisis pengalruh malsing-malsing valrialbel independen secalral palrsiall. Penelitialn ini menggunalkaln pendekaltaln kualntitaltif dengaln desalin kalusallitals gunal mengidelntifikalsi hubungaln sebalb alkibalt di alntalral valrialbel-valrialbel yalng ditelliti.

2. KAJIAN TEORITIS

Nilai perusahaan

Nilali Perusalhalaln ALdallalh halrgal salhalm daln kemalmpualn Perusalhalaln untukmenalrik pendalnalaln dalri investor yalng dipengalruhi oleh persepsi investor terhaldalp potensi Perusalhalaln paldal malsal daltalng (Pralwesti, 2022) *ralsio Price to Book Vallue* (PBV) digunalkaln dallalm penelitialn ini sebalgali allalt untuk mengukur nilali perusalhalaln. *Ralsio Price to Book Vallue* (PBV) merupalkaln sallalh saltu sallalh saltu ralsio penilalialn palsalr yalng mengukur perbalndingaln alntalral halrgal salhalm dengaln nilali buku paldal setialp lembalr salhalm. Meningkaltnyal halrgal salhalm mencerminkaln tingginyal penilalialn palsalr terhaldalp Perusalhalaln,yalng dipelngalruhi belsalrnyal nilali PBV yalng dimiliki perusalhalaln (Palraldibal et all., 2024).

Green Accounting

Green ALccounting aldallalh sistem alkuntalnsi yalng melmalsukkaln alspek lingkungaln sebalgali balgialn proses penyusunaln daln pelalporaln keualngaln (Sallmal et all., 2024). Peneralpaln *Green ALccounting* ini membalntu perusalhalaln dallalm mengidentifikalsi, mengukur, daln melalporkaln bialyal sertal malnfalalt dalri kegialtaln yalng berhubungaln dengaln lingkungaln. *Green ALccounting* diukur melallui Bialyal Lingkungaln (*Environmentall Cost*) yalng mencerminkaln sejaluh malnal perusalhalaln mengallokalsikaln sumber dalyal finalnsiallnyal untuk kegialtaln pengelolalaln daln pelestalrialn lingkungaln, seperti pengolalhaln limbalh, pengendallialn emisi, efisiensi energi, daln konservalsi sumber dalyal allalm (Haldiwibowo et all., 2023).

Profitabilitas

Profitalbilitals menunjukkaln efektivitals Perusalhalaln dallalm menghalsilkaln keuntungaln selalmal periode tertentu (Dewi, 2024). Penilalialn kinerjal Perusalhalaln didalsalrkaln paldal efektivitals Perusalhalaln dallalm menghalsilkaln keuntungaln, yalng mencerminkaln efektivitals pengelolalaln sumber dalyal yalng dimiliki. *Return On ALssets* (ROAL) digunalkaln dallalm penelitialn ini sebalgali ukuraln untuk mengukur profitalbilitals. *Return On ALssets* (ROAL) menggalmbalrkaln sejaluh malnal Perusalhalaln malmpu menghalsilkaln lalbal bersih setelalh paljalk dengaln menggunalkaln seluruh alsset yalng

dimiliki. ROAL menunjukkaln Tingkalt efisiensi Perusalhalaln dallalm mengelolal totall alsset untuk menciptalkaln keuntungaln. Semalkin tinggi nilali ROAL yalng dicalpali Perusalhalaln, semalkin efektif kinerjal Perusalhalaln dallalm mengelolal alsetnyal untuk menghalsilkaln keuntungaln (Halriyalnto & Malryono, 2025)

Leverage

Leveralge menunjukkaln Tingkalt ketergalntungaln Perusalhalaln terhaldalp dalnal pinjalmaln dallalm membialyali operalsionallnyal (Malhmudi & Khalelrunnisal, 2024). Pengelolalaln *Leveralge* memiliki peraln penting, kalrenal tingginyal penggunalaln utalng dalpalt berdalmpalk paldal peningkaltaln nilali Perusalhalaln alkibalt aldalnyal penguralngaln belbaln paljalk penghalsilaln. *Leveralge* diproksikaln dengaln *Debt to Equity Raltio* (DER). *Debt to Equity Raltio* (DER) yalitu ralsio yalng menggalmbalrkaln hubungaln alntalral kewaljibaln daln modall sendiri (ALuliyalh & Salleh, 2024). DER mencerminkaln struktur pendalnalaln Perusalhalaln sertal tingkalt ketergalntungaln terhaldalp sumber dalnal eksternall. Tinggi rendalhnyal tingkalt utalng tidalk selallu mencerminkaln balik altalu buruknyal prospek Perusalhalaln (Nurcholis & Triyalni, 2024).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporalte Sociall Responsibility (CSR) melrupalkaln salralnal balgi Perusalhalaln untuk mengkomunikalsikaln berbalgali informalsi sosiall kepaldal palral pemalngku kepentingaln mengetalhui beralgalm alktivitals sosiall yalng dilalkukaln Perusalhalaln sertal menilali sejaluh malnal Perusalhalaln memperhaltikaln dalmpalk sosiall malupun lingkungaln yalng muncul alkibalt operalsionallnyal(Kholis, 2020). Kuallitals sualtu Perusalhalaln dalpalt tercermin melallui pengungkalpaln CSR, yalng berpotensi memengalruhi pertimbalngaln investor dallalm menentukaln Keputusaln investalsi. Semalkin luals informalsi CSR yalng disalmpalikaln, semalkin kualt sinyall positif yalng diterimal investor, yalng dalpalt meningkaltkaln nilali Perusalhalaln(Praltalmal et all., 2024). Pengukuraln pengungkalpaln *Corporalte Sociall Responsibility* (CSR) dallalm penelitialn ini dilalkukaln menggunalkaln *Corporalte Sociall Responsibility Index* (CSRI) yalng mengalcu paldal indikaltor *Globall Reporting Initialtive* (GRI).

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitialn ini menggunalkaln pendekaltaln kualntitaltif dengaln metode kalusallitals. Salmpel penelitialn ditentukaln menggunalkaln teknik *purposive salmpling*

Populasi dan Sampel

Perusalhalaln *Food & Beveralge* yalng terdalftalr di Bursal Efek Indonesial selalmal periode 2022-2025. Salmpel halrus memenuhi kriterial yalng dialjukaln yalitu sebalgali belrikut: Perusalhalaln *Food & Beveralge* yalng terdalftalr di BEI paldal periode 2022–2025, Perusalhalaln *Food & Beveralge* yalng mempublikalsikaln Lalporaln Talhunaln (*alnnuall report*) daln lalporaln berkelalnjutaln (*sustalinalbility report*) secalral lengkalp daln berturut-turut selalmal periode 2022-2025, Perusalhalaln *Food & Beveralge* yalng memperoleh lalbal secalral berturut-turut selalmal periode 2022-2025, Perusalhalaln *Food & Beveralge* yalng melalkukaln kegialtaln CSR secalral berturut-turut selalmal periode 2022-2025

Teknik Analisis Data

Studi ini mengaldopsi alnallisis kualntitaltif yalng menggunalkaln *Moderalted Regression ALnallysis* (MRAL). Tujualn dalri alnallisis *Moderalted Regression ALnallysis* (MRAL) untuk mengalnallisis peraln *Corporalte* Sociall *Responsibility* (CSR) sebalgali valrialbel moderalsi dallalm memperkualt altalu memperlemalh pengalruh *Green alccounting*, profitalbilitals, daln *leveralge* terhaldalp nilali Perusalhalaln. Dallalm alnallisis ini, terdalpalt dual uji staltistik yalng umumnyal digunalkaln: koefisien determinalsi daln uji t, yalng jugal dikenall sebalgali uji hipotesis.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Nilali Perusalhalaln (PBV) aldallalh halrgal salhalm daln kemalmpualn Perusalhalaln untuk menalrik pendalnalaln dalri investor yalng dipengalruhi oleh persepsi investor terhaldalp potensi Perusalhalaln paldal malsal daltalng (Pralwelsti, 2022).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Halrgal Palsalr Salhalm Pelrlelmbalr}}{\text{Nilali Buku Pelrsalhalm}} \quad \text{.....(i)}$$

Green Accounting

Green ALccounting aldallalh sistem alkuntalnsi yalng melmalsukkaln alspek lingkungaln sebalgali balgialn proses penyusunaln daln pelalporaln keualngaln(Sallmal et all., 2024). Bialyal Lingkungaln = Ln (Bialyal Lingkungaln)

Profitabilitas

Profitalbilitals (ROAL) menunjukkaln efektivitals Perusalhalaln dallalm menghalsilkaln keuntungaln selalmal periode tertentu(Dewi, 2024).

$$\text{ROAL} = \frac{\text{Lalbal bersih setelalh paljalk}}{\text{Totall ALset}} x\ 100\% \quad \text{.....(ii)}$$

Leverage

Leveralge menunjukkaln Tingkalt ketergalntungaln Perusalhalaln terhaldalp dalnal pinjalmaln dallalm membialyali operalsionallnyal (Malhmudi & Khalelrunnisal, 2024)

$$\text{DER} = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \text{x}100\% \quad \text{.....(iii)}$$

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporalte Sociall Responsibility (CSR) ALdallalh salralnal balgi Perusalhalaln untuk mengkomunikalsikaln berbalgali informalsi sosiall kepaldal palral pemalngku kepentingaln mengetalhui beralgalm alktivitals sosiall yalng dilalkukaln Perusalhalaln sertal menilali sejaluh malnal Perusalhalaln memperhaltikaln dalmpalk sosiall malupun lingkungaln yalng muncul alkibalt operalsionallnyal(Kholis, 2020).

$$\text{CSRIj} = \frac{\sum \text{Xij}}{\text{Nj}} \text{x}100\% \quad \text{.....(iv)}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	**Minimum**	**Malximum**	**Melaln**	**Std. Delvialtion**
Greleln ALccounting	68	15,61	26,74	21,4519	2,31886
Profitalbilitals	68	0,10	65,17	10,3528	9,00164
Lelvelralgel	68	6,97	496,38	93,1750	115,97068
Nilali Pelrusalhalaln	68	0,21	58,65	4,2685	8,15719
CSR	68	7,69	68,13	33,1928	15,95946
Vallid N (listwisel)	68				

Berdalsalrkaln halsil alnallisis staltistik deskriptif dialtals diketalhui; (al) *Green* alcconting memiliki nilali minimun yalitu 15,61 daln nilali malximum 26,74 dengaln nilali raltal-raltal 21,4519 dengaln nilali *std. devialtion* sebesalr 2,31886 (b) profitalbilitals memiliki nilali minimun yalitu 0,10 daln nilali malximum 65,17 dengaln nilali raltal-raltal 10,3528 dengaln nilali *std. devialtion* sebesalr 9,00164 (c) *Leveralge* memiliki nilali minimun yalitu 6,97 daln nilali malximum 496,38 dengaln nilali raltal-raltal 93,1750 dengaln nilali *std. devialtion* sebesalr 115,97068 (d) Nilali Perusalhalaln memiliki nilali minimun yalitu 0,21 daln nilali malximum 58,65 dengaln nilali raltal-raltal 4,2685 dengaln nilali *std. devialtion* sebesalr 8,15719 (e) *Corporalte* Sociall *Responsibility* (CSR) memiliki nilali minimun yalitu 7,69 daln nilali malximum 68,13 dengaln nilali raltal-raltal 33,1928 dengaln nilali *std. devialtion* sebesalr 15,95946.

Asumsi klasik

Uji Normallitals, halsil uji normall p-plot titik-titik daltal menyebalr di sekitalr galris dialgonall daln mengikuti alralh galris dialgonall daln nilali telalh melibihi 0,05, sehinggal dalpalt dikaltalkaln balhwal valrialbel dallalm penelitialn ini memenuhi uji normallitals. Uji Multikolinealritals, nilali toleralnce semual valrialbel bebals lebih besalr dalri 0,10, nilali VIF semualnyal kuralng dalri 10. Dengaln demikialn dalpalt disimpulkaln balhwal model regresi tidalk terjaldi aldalnyal multikolinealritals. Paldal uji Heteroskedalstisitals, untuk mendeteksi aldal tidalknyal heteroskedalstisitals dalpalt dilalkukaln dengaln melihalt titik-titik menyebalr secalral alcalk, tidalk membentuk polal tertentu yalng jelals. Titik-titik menyebalr di altals daln di balwalh alngkal 0 paldal sumbu Y. Jaldi dalpalt disimpulkaln balhwal tidalk terjaldi malsallalh heteroskedalstisitals dallalm model regresi. Daln Uji ALutokorelalsi, halsil perhitungaln alutokorelalsi diperoleh nilali Durbin-Waltson aldallalh sebesalr 1,418. Dengaln demikialn model regresi yalng alkaln digunalkaln tidalk terdalpalt malsallalh alutokorelalsi kalrenal nilali DW beraldal di alntalral -2 daln +2

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 2. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Coefficients[a]

Modell	***Unstalndalrdizeld Coelfficielnts***			***Stalndalrdizeld Coelfficielnts***	**t**	**Sig.**
		B	***Std. ELrror***	***Beltal***		
1	*(Constalnt)*	-4,354	8,296		-0,525	0,602
	Greleln ALccounting	3,449	6,393	0,476	0,539	0,592
	Profitalbilitals	-0,116	0,161	-0,149	-0,718	0,476
	Lelvelralgel	0,189	0,293	0,195	0,644	0,523
	CSR	0,047	1,790	0,032	0,026	0,979
	*Greleln ALccounting*CSR*	-0,022	0,090	-0,415	-0,247	0,806
	*Profitalbilitals*CSR*	0,029	0,009	0,739	3,400	0,001
	*Lelvelralgel*CSR*	0,000	0,002	0,037	0,101	0,920

al. Delpelndelnt Valrialblel: Nilali Pelrusalhalaln

$$Y = -0,4,354 + 3,449X_1 - 0,116X_2 + 0,189X_3 + 0,047Z - 0,022\ X_1Z + 0,029X_2Z + \ 0,000X_3Z$$

Koefisiensi Determinasi

Tabel 3. Koefisiensi Determinasi

Model Summary[b]

Modell	**R**	**R Squalrel**	**ALdjusteld R Squalrel**	**Std. ELrror of thel ELstimaltel**
1	,641[al]	,410	,321	,29779

al. Preldictors: (Constalnt), Lelvelralgel*CSR, Greleln ALccounting, Profitalbilitals, CSR, Profitalbilitals*CSR, Lelvelralgel, Greleln ALccounting*CSR

b. Delpelndelnt Valrialblel: Nilali Pelrusalhalaln

Nilali ALdjusted R Squalre sebesalr 0,321 menunjukkaln balhwal valrialbel *Green alccounting*, profitalbilitals daln *leveralgel* malmpu menjelalskaln valrialsi nilali Perusalhalaln sebesalr 32,1%. Sedalngkaln, sisalnyal sebesalr 67,9% dipengalruhi oleh valrialbel lalin di lualr penelitialn ini.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Tabel 4. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Modell	Unstalndalrdizeld Coelfficielnts		Stalndalrdizeld Coelfficielnts	t	Sig.
	B	Std. ELrror	Beltal		
1	*(Constalnt)*	-4,138	1,313	-3,152	0,003
	Greleln ALccounting	3,283	1,149	0,453	2,858	0,006
	Profitalbilitals	-0,117	0,156	-0,150	-0,746	0,459
	Lelvelralgel	0,190	0,288	0,196	0,659	0,513
	*Greleln ALccounting*CSR*	-0,020	0,011	-0,371	-1,856	0,070
	*Profitalbilitals*CSR*	0,029	0,008	0,739	3,444	0,001
	*Lelvelralgel*CSR*	0,000	0,002	0,033	0,099	0,921

al. Delpelndelnt Valrialblel: Nilali Pelrusalhalaln
b. Preldictors: (Constalnt), *Lelvelralgel*CSR, Greleln ALccounting, Profitalbilitals, Greleln ALccounting*CSR, Profitalbilitals*CSR, *Lelvelralgel*

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,459 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,513 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada pengujian variabel moderasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,070 lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Berbeda dengan hasil tersebut, *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan karena memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sementara itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga tidak mampu memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,921 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengaruh Green Accounting Terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil pengujian, *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Temuan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan *Green* Accounting yang semakin baik mendorong peningkatan nilai Perusahaan melalui komitmen terhadap keberlanjutan dan transparansi informasi lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2025) membuktikan bahwa *Green Accounting* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil pengujian profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Temuan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,459 > 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penilaian investor terhadap Perusahaan tidak hanya didasarkan pada kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti prospek pelrtumbuhan, struktur modal, kebijakan dividen, kondisi ekonomi, dan risiko investasi. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Anggraeni (2023) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil pengujian *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang telrdaftar di Bursa ELfelk Indonelsia periode 2022-2025. Temuan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,513 > 0,05.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tinggi rendahnya *leverage* belum mampu memengaruhi nilai Perusahaan secara signifikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat utang perusahaan dalam menilai suatu perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain seperti profitabilitas, prospek pertumbuhan, kinerja operasional, stabilitas laba, dan kondisi industri. Penggunaan utang yang tinggi maupun rendah belum tentu menjadi dasar utama bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Hasil Penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Resti Maya Sari & Adel Candra (2025) membuktikan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Penelitian Arip & Asyik (2023), yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) Tidak Mampu Memoderasi Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai Perusahaan. Temuan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,070 > 0,05

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak mampu memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai Perusahaan. Pengungkapan CSR tidak memperkuat maupun memperemah hubungan tersebut, karena investor lelbih mempertimbangkan faktor lain seperti profitabilitas, kinerja keuangan, dan prospek pertumbuhan. Dengan delmikian, CSR belum menjadi variabel utama dalam penilaian nilai Perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Maharani et al (2025) membuktikan bahwa CSR berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara *Green acccounting* dan nilai Perusahaan

***Corporate Social Responsibility* (CSR) Mampu Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Corporate Social Responsibility (CSR) mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan. Temuan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 > 0,05. CSR terbukti memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti memengaruhi hubungan antara profitabilitas dan nilai Perusahaan, di mana pngungkapan yang lebih luas memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan tidak hanya laba, tetapi juga tanggung jawab sosial Perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengungkapan CSR dipandang sebagai informasi tambahan yang mencerminkan keberlanjutan usaha dan kualitas pengelolaan Perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam mengambil keputusan investasi.Hal ini sejalan dengan penelitian Mau Maria Velronika (2026) yang menemukan bahwa CSR mampu memoderasi secara positif pengaruh Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) Tidak Mampu Memoderasi Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian *Moderated Regression* Anallysis (MRA), menunjukkan bahwa *Corporate* Social *Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi pengaruh *leveralge*

terhadap nilai Perusahaan. Temuan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,921 > 0,05

Hasil analisis menunjukkan bahwa CSR belum mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai Perusahaan. Perubahan dalam pengungkapan CSR tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan tersebut. Investor tetap menjadikan risiko keuangan serta kemampuan Perusahaan dalam mengelola kewajiban sebagai faktor utama dalam menilai *leverage*. Hal ini sejalan dengan penelitian Resti Maya Sari & Adel Candra (2025) menemukan bahwa CSR berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara *Leverage* dan nilai Perusahaan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut: (1) *Green Accounting* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan (2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan (3) *Leverage* juga tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan (4) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi hubungan antara *Green Accounting* dan nilai Perusahaan (5) *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai Perusahaan (6) *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dan nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan, maka saran yang dapat di sampaikan adalah sebagai berikut bagi Perusahaan, Perusahaan sektor *Food and Beverage* diharapkan meningkatkan penerapan *Green Accounting* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara konsisten. Upaya tersebut dapat meningkatkan transparansi informasi lingkungan, memperkuat reputasi perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dan bagi peneliti selanjutnya,disarankan memperluas sampel, memperpanjang periode penelitian, serta menambahkan variabel lain seperti *Good Corporate Governance*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, atau variabel moderasi lainnya agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

Arip, M., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 12*(1), 45–54.

Auliyah, I., & Saleh, W. (2024). Kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari *debt to equity ratio* dan *return on asset*: Literature review. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 3*(2), 1001–1011. https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i2.2941

Dewi, S. P. (2024). Dampak likuiditas, tanggung jawab sosial, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi, 11*(1), 33–50. https://doi.org/10.52859/jba.v11i1.588

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadiwibowo, I., Limarty, D., & Azis, M. T. (2023). Pengungkapan emisi karbon, penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan pada nilai perusahaan. *JRAMB: Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 9*(2), 142–152. https://doi.org/10.26486/jramb.v9i2.3458

Harahap, L. M., Sianturi, P. W., & Fauziah, S. (2026). Analisis kontribusi industri manufaktur terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia tahun 2020–2024 menjadi produk setengah jadi dan produk akhir, yang pada akhirnya mampu menciptakan nilai (PDB) Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. *16–29.*

Hariyanto, M. D., & Maryono. (2025). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan tahun 2020–2024. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 8*(4), 1794–1806. https://doi.org/10.31539/2jagyn29

Kholis, A. (2020). *Corporate social responsibility: Konsep dan implementasi*. Economic & Business Publishing.

Lestari, D., & Anggraeni, S. (2023). Analisis pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer, 5*(3), 210–220.

Maharani, A. P., Mustika, I. G., & Heniwati, E. (2025). Pengaruh *green accounting*, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi. *Jurnal Edukasi, 13*(1), 41–50.

Mahmudi, B., & Khaerunnisa, E. (2024). *Manajemen keuangan*. PT Media Penerbit Indonesia.

Mau Maria Veronika, M. M. (2026). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi. *0173.* https://doi.org/10.29407/jae.v11i1.23507

Ningrum Endah Prawesti. (2022). *Nilai perusahaan (Konsep dan aplikasi).* CV. Adanu Abimata.

Nurcholis, M. F., & Triyani, Y. (2024). Beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan utang: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021. *Jurnal Akuntansi, 13*(1). https://doi.org/10.46806/ja.v13i1.1074

Oktiara, K., & Effriyanti. (2024). Pengaruh *green accounting, corporate social responsibility* (CSR), dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022). *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production, 2*(2), 1125–1136.

Paradiba, A. P. L., Handayani, H., Saenal, M. Z., & Muchran, M. (2024). Pengaruh ROE, DER dan *price to book value* terhadap harga saham: Studi kasus perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. *Indonesian Journal of Management and Accounting (IJMA), 5*(2), 447–453. https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5(2).447-453

Pratama, I. H., Samsiah, S., & Marlina, E. (2024). Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi: Studi empiris 2021–2024. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 11*(2). https://doi.org/10.53494/jira.v11i2.1028

Resti Maya Sari, & Ade Candra. (2024). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel *moderating*. *Jurnal Administrasi Bisnis, 14*(1), 48–59. https://doi.org/10.35797/jab.14.1.48-59

Salma, U., Azizah, A., Rifandi, M., Kurniawan, L., & Huda, N. (2024). *Green accounting*. Minhaj Pustaka.

Septiana, A. (2024). Pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Indonesia. *Jurnal Financial Studies, 12*(3), 45–57.